

Analisis Penerapan Biaya Kualitas untuk Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi di Surabaya

***Lia Anatasya, Arief Rahman, Mahsina**

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: 10.46821/ekobis.v2i1.211

ABSTRAK

PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang teknologi. Berdasarkan observasi pada tahun 2020 terjadi adanya perbaikan kualitas akan produk dan kualitas PT Veloxa Viggo Inti Teknologi. Tujuannya untuk menganalisis penerapan biaya kualitas dalam rangka meningkatkan profitabilitas. Jenis penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan data yang digunakan adalah laporan keuangan. Untuk mengetahui biaya apa saja yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dengan menentukan tingkat kualitas produknya yang meliputi kinerja, kehandalan, kesesuaian dengan spesifikasi, pelayanan dan persepsi kualitas. Suatu produk dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik jika terdapat tingkatan kualitas produk tersebut. Hal ini dapat dibuktikan pada tahun 2019 total biaya kualitas sebesar 74,3 juta dan tingkat profitabilitas sebesar 35.26%, sedangkan pada tahun 2020 total biaya kualitas sebesar 83.5 juta dan tingkat profitabilitas 89.92%. Saran yang dapat disampaikan peneliti untuk PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi adalah perusahaan mengevaluasi kembali biaya kualitas terhadap profitabilitas pada setiap penurunan kualitas produk.

Kata Kunci: Biaya Kualitas, Profitabilitas

ABSTRACT

PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi is a technology company. Based on observations in 2020 there was an improvement in product quality and the quality of PT Veloxa Viggo Inti Teknologi. The aim is to analyze the application of quality costs in order to increase profitability. This type of research is a descriptive qualitative method with the data used are financial statements. To find out what costs have been incurred by the company by determining the level of product quality which includes performance, reliability, conformance to specifications, service and perceived quality. A product can be said to have good quality if there is a level of product quality. This can be proven in 2019 the total cost of quality was 74.3 million and a profitability rate of 35.26%, while in 2020 the total cost of quality was 83.5 million and a profitability rate of 89.92%. Suggestions that can be submitted by researchers for PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi is the company re-evaluates the cost of quality against profitability against any decline in product quality.

Keywords: Cost Quality, Profitability

PENDAHULUAN

PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang teknologi. Kegiatan perusahaan tersebut meliputi: Instalasi dan Konstruksi jaringan data kabel/nirkabel, Instalasi perangkat keamanan (CCTV & Akses door), Instalasi Komunikasi, Pengadaan Perangkat Komputer dan Komunikasi, Pengembangan Perangkat Lunak untuk Sistem Utama ataupun Pendukung Perusahaan, *Maintenance* dalam bidang teknologi informasi dan *engineering*, Instalasi dan Konstruksi Kelistrikan.

PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi memiliki proses bisnis mitra kerja (yaitu mitra bisnis yang menyeleksi pelanggan untuk memasang CCTV, Pemasangan Kabel, dan lain-lain), kemudian klien akan menentukan posisi pemasangan, setelah itu mitra kerja akan menyediakan pengadaan barang yang akan dilakukan pemasangan, kemudian karyawan dari PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi akan melakukan pemasangan sesuai kebutuhan klien.

PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi mengeluarkan biaya pelatihan karyawan, biaya pengawasan, biaya pengerjaan ulang (*rework*) dan biaya perbaikan. Biaya pelatihan karyawan termasuk dalam biaya pencegahan, biaya pengawasan termasuk biaya penilaian, biaya pengerjaan ulang termasuk dalam biaya kegagalan internal dan biaya perbaikan termasuk biaya kegagalan eksternal. Biaya kualitas ini dapat dilakukan dengan cara meminimalisasi adanya *rework* atas layanan jasa yang nantinya akan mengurangi pemborosan sehingga biaya kegagalannya pun akan menurun.

PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi melakukan pelatihan karyawan yang dilakukan setiap tahun yang termasuk dalam biaya kualitas. Biaya tersebut digunakan untuk meningkatkan keahlian karyawan dan untuk meningkatkan penjualan layanan jasa. Pendapatan jasa perusahaan mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Perbandingan pendapatan jasa yang terjadi pada dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.

Berdasarkan observasi, terjadi adanya perbaikan kualitas akan produk dan kualitas PT Veloxa Viggo Inti Teknologi. Perbandingan anggaran biaya menyimpang dari konsep biaya kualitas yang ada sehingga mengalami *over budget*. Diketahui anggaran dana yang digunakan untuk melakukan perbaikan kualitas adalah Rp. 74.350.000 juta pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 adalah Rp. 83.568.000. Angka tersebut dinilai cukup besar dibandingkan anggaran tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisa dua periode laporan keuangan terdapat perbedaan terkait anggaran dana yang digunakan untuk perbaikan kualitas produk perusahaan. Hal ini menyebabkan, laba atau *profit* PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi tidak dapat maksimal. Menghasilkan produk yang berkualitas sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan.

Oleh sebab itu perlu dilakukan analisis biaya kualitas agar dapat memperhitungkan seberapa besar biaya kualitas dan juga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh manajer.

Atas dasar uraian singkat permasalahan diatas, penulis ingin menganalisis penerapan biaya kualitas pada PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi. Tujuannya untuk meningkatkan *profit* pada PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Biaya Kualitas

Menurut Hansen dan Mowen (2009) biaya kualitas (*cost of quality*) yaitu biaya-biaya yang timbul karena mungkin atau telah terdapat produk yang kualitasnya buruk. Blocher dkk., (2000) berpendapat bahwa biaya kualitas adalah biaya dari aktivitas yang berkaitan dengan pencegahan, pengidentifikasian, perbaikan dan pembetulan produk yang berkualitas rendah dan dengan *opportunity cost* dari hilangnya waktu produksi dan penjualan sebagai akibat rendahnya kualitas.

Klasifikasi Biaya Kualitas

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam satu perusahaan tidaklah sama persis dengan aktivitas-aktivitas yang dilakukan di perusahaan lain. Sehingga perlakuan biaya kualitas yang diterapkan harus disesuaikan dengan kondisi perusahaan masing-masing. Menurut Hansen dan Mowen (2009) biaya kualitas dibagi menjadi 4 kategori yaitu:

- Biaya pencegahan merupakan biaya yang terjadi untuk mencegah kualitas yang buruk pada produk atau jasa yang dihasilkan.
- Biaya penilaian merupakan biaya yang terjadi untuk menentukan apakah produk dan jasa telah sesuai dengan persyaratan atau kebutuhan pelanggan.
- Biaya kegagalan internal terjadi karena produk atau jasa yang dihasilkan tidak sesuai dengan spesifikasi atau kebutuhan pelanggan.
- Biaya kegagalan eksternal terjadi karena produk dan jasa yang dihasilkan gagal memenuhi persyaratan atau tidak memuaskan kebutuhan pelanggan setelah produk disampaikan kepada pelanggan.

Pengertian Profitabilitas

Menurut Harahap (2016) "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang digambarkan oleh *Return on Investment* (ROI), ROI dapat digambarkan lebih rinci oleh *Ratio Profit Margin* dan *Capital Turn Over*.

Ukuran Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2014) rasio profitabilitas dapat diukur sebagai berikut:

- Margin Laba kotor (*gross profit margin*). Angka ini menunjukkan presentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah membayar harga pokok penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena semakin rendah harga pokok barang yang dijual.

$$(gross\ profit\ margin) = \frac{Pendapatan - Harga\ Pokok\ Penjualan}{Penjualan}$$

- Profit on Sales* dipergunakan untuk menilai profitabilitas, sekaligus kemampuan manajemen perusahaan menekan biaya operasional.

$$Profit\ on\ Sales = \frac{Laba\ sesudah\ pajak}{Penjualan\ Bersih} \times 100\ \%$$

- Return on Equity*. Pada rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih apabila diukur dari modal pemilik. Semakin besar maka semakin baik.

$$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas\ pemegang\ saham}$$

4. *Return on Total Assets*. Pada rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan apabila diukur dari nilai aktiva

$$\text{Return on Total Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata total aset}}$$

Hubungan Analisis Biaya Kualitas Dengan Laba (Profit)

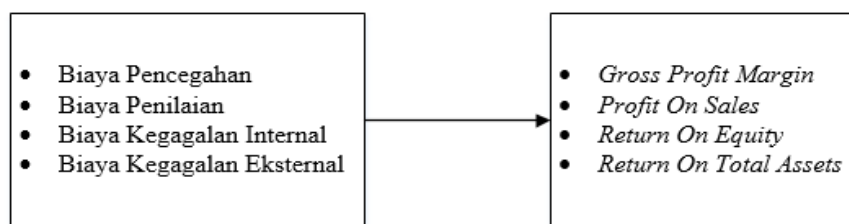
Menurut Lin dkk., (2002) “Sebagian besar perusahaan mengeluarkan biaya kualitas sebesar 20–25% dari penjualannya, dan sekitar 40% biaya yang terjadi dalam proses bisnis terjadi akibat dari kualitas yang buruk. Dengan kata lain, perusahaan yang menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas memperoleh kelebihan dalam hal penjualan (sales gain) dan dalam hal perolehan profit (high profit).”

Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Profitabilitas

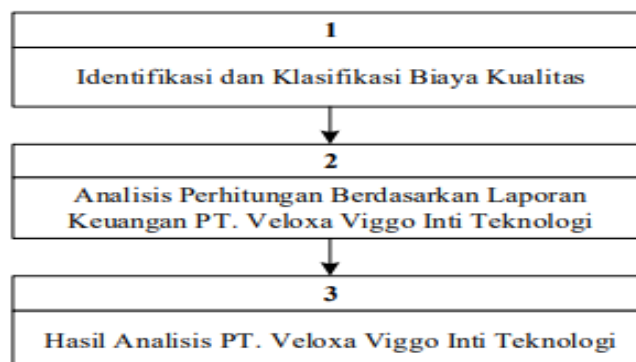
Apabila biaya pencegahan dan penilaian meningkat, maka biaya kegagalan internal dan eksternal akan menurun. Hal ini akan berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan meningkat, karena produk akan sesuai dengan spesifikasi desain awal tanpa memiliki suatu kecacatan baik sebelum maupun setelah produk tersebut dikirim ke konsumen.

Model Analisis

Model analisis penerapan biaya kualitas pada PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi di Surabaya yang disusun oleh peneliti dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Kerangka Konseptual



Gambar 2. Model Analisa

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia Noor (2012). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu gejala, peristiwa, kejadian dengan berpusat pada masalah yang terjadi saat penelitian berlangsung. Hardiansyah (2012) pendekatan studi kasus adalah suatu model penelitian kualitatif yang terperinci tentang individu atau suatu unit sosial tertentu selama kurun waktu tertentu.

Jenis Data

Jenis data untuk penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari observasi dan wawancara langsung pada pihak yang berwenang Nur dan Bambang (2008).
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dokumen-dokumen dan bahan tertulis, baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar dalam perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas Sugiono (2017).

Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti yaitu diperoleh langsung dari PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi dengan dibantu pihak manajemen dan karyawan yang ada di dalam perusahaan. Skripsi dari peneliti sebelumnya sebagai peneliti terdahulu dan buku-buku yang digunakan sebagai pedoman.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi yang beralamat di Jl. Baliwerti No.6 RT. 001 RW. 010 Alun-Alun Contongan Bubutan Kota Surabaya 60177. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2020 sampai Maret 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. *Interview* (wawancara). Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan agar lebih banyak memperoleh informasi Sugiono (2017).
- b. Observasi (pengamatan). Dalam penelitian ini akan dilakukan observasi terhadap sistem akuntansi pada pencatatan biaya kualitas perusahaan yang dijalankan Sutrisno (2016).

Pengujian Data

Menurut Chalid dan Abu (2006) setelah seluruh data terkumpul maka diperlukan adanya pengujian data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*. Penulis menggunakan teknik ini untuk memeriksa kelengkapan data-data yang sudah penulis dapatkan di PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi dan akan digunakan sebagai sumber- sumber studi dokumentasi.
2. *Organizing*. Teknik ini digunakan penulis untuk menyusun dokumen atau informasi yang telah diperoleh di PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi supaya bisa menjawab semua pertanyaan di rumusan masalah.

3. *Analyzing*. Teknik ini dilakukan penulis untuk menganalisis antara data yang diperoleh di PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi dengan teori yang sudah menjadi acuan untuk menganalisis.

Teknik Analisis

Sugiono (2010) untuk dapat menganalisis data yang ada supaya dapat ditarik suatu kesimpulan, maka langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi dan klasifikasi biaya kualitas, menghasilkan data-data yang berhubungan dengan biaya kualitas dari objek atau sumber yang sedang diteliti.
- b. Analisis perhitungan berdasarkan laporan keuangan meliputi pelaporan biaya kualitas, laporan laba rugi, laporan tingkat EAT (*Earning After Tax*), tingkat profitabilitas dan perbandingan total biaya kualitas dengan tingkat profitabilitas PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi.
- c. Hasil analisis disusun berdasarkan landasan fakta-fakta yang bersifat khusus (induktif) yang akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dan dapat memberikan solusi pada PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi sebagai objek penelitian.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Laporan Laba/Rugi

Data-data akuntansi dalam penelitian ini tersedia juga pada Laporan Laba/Rugi Tahun 2019 dan 2020 PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 4.1
Laporan Laba/Rugi Perusahaan Tahun 2019-2020

	2019	2020
Penjualan	Rp. 719.246.890	Rp. 290.786.567
Harga Pokok Penjualan	-Rp. 319.454.120	-Rp. 83.454.120
Laba Kotor	Rp. 399.792.770	Rp. 207.332.447
Beban Operasi		
Biaya Karyawan Tetap & Uang Muka	Rp. 84.897.689	Rp. 36.789.789
Biaya Pemasaran	Rp. 32.647.900	Rp. 16.641.786
Biaya Penyusutan & Amortisasi	Rp. 30.125.000	Rp. 17.889.000
Biaya Utility, Adm. Sewa & Lainnya	Rp. 5.600.000	Rp. 3.000.000
Biaya Kualitas	Rp. 74.350.000	Rp. 83.568.000
Jumlah Beban Operasi	Rp. 263.266.589	Rp. 173.577.465
Laba Operasi	Rp. 136.526.181	Rp. 33.754.982
Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan Bunga Deposito	Rp. 40.897	Rp. 25.800
Pendapatan Lainnya	Rp. 120.602.791	Rp. 230.987.675
Jumlah Pendapatan Lain-lain	Rp. 120.643.688	Rp. 231.013.475
Beban Lain-lain		
Biaya Bunga Pinjaman Lainnya	Rp. 897	Rp. 789
Biaya Administrasi Bank & buku Cek/Giro	Rp. 989.500	Rp. 635.000
Biaya Pajak Jasa Giro/Tabungan	Rp. 1.897	Rp. 1.678
Jumlah Beban Lain-lain	Rp. 992.294	Rp. 637.467
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-lain	Rp. 119.651.394	Rp. 230.376.008
Laba/Rugi Bersih (Before Tax)	Rp. 256.177.575	Rp. 264.130.990
Pajak 1%	-Rp. 2.561.775	-Rp. 2.641.309
Laba/Rugi Bersih (After Tax)	Rp. 253.615.800	Rp. 261.489.681

Sumber: Data Diolah (2020)

Neraca

Data-data akuntansi yang lebih rinci diperlukan dalam penelitian ini tersedia juga pada Laporan Keuangan Neraca PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi. Laporan Neraca Perusahaan tahun 2019 dan 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.

Persentase Biaya Kualitas

Persentase biaya kualitas perusahaan pada tahun 2019-2020 dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2
Laporan Neraca Perusahaan Tahun 2019-2020

	2019	2020
Aktiva Lancar		
Kas	Rp. 258.900.450	Rp. 246.750.000
Bank	Rp. 8.750.000	Rp. 12.600.500
Piutang Dagang	Rp. 16.897.000	Rp. 21.987.650
Persediaan Barang Dagang	Rp. 114.500.000	Rp. 119.850.000
Total Aktiva Lancar	Rp. 339.047.450	Rp. 401.188.150
Aktiva Tetap		
Bangunan	Rp. 350.000.000	Rp. 350.000.000
Inventaris	Rp. 9.000.000	Rp. 9.000.000
Kendaraan	Rp. 80.000.000	Rp. 80.000.000
Perlitan	Rp. 1.100.000	Rp. 1.100.000
Akumulasi Penyusutan		
Ak. Py. Bangunan	-Rp. 155.700.650	-Rp. 189.500.790
Ak. Py. Inventaris	-Rp. 4.600.000	-Rp. 6.100.000
Ak. Py. Kendaraan	-Rp. 32.000.000	-Rp. 34.000.000
Ak. Py. Peralatan	Rp. 550.000	Rp. 600.000
Total Aktiva Tetap	Rp. 248.349.350	Rp. 211.099.210
Total Aktiva	Rp. 647.396.800	Rp. 612.287.360
Kewajiban		
Kewajiban Lancar		
Hutang Dagang	Rp. 6.347.895	Rp. 8.950.000
Kewajiban Jangka Panjang		
Total Kewajiban	Rp. 6.347.895	Rp. 8.950.000
Ekuitas		
Modal	Rp. 200.000.000	Rp. 200.000.000
Prive	-Rp. 26.500.000	-Rp. 28.500.000
Laba Ditahan	Rp. 310.000.500	Rp. 287.000.600
Total Ekuitas	Rp. 483.500	Rp. 458.500.600
Total Keawajiban dan Ekuitas	Rp. 489.848.395	Rp. 467.450.600

Sumber: Data Diolah (2020)

Tabel 3
Persentase Biaya Kualitas Perusahaan Tahun 2019-2020

Item	2019		2020	
	Jumlah	Persentase 2019	Jumlah	Persentase 2020
Biaya Penilaian	Rp. 41.800.000	5.8%	Rp. 47.400.000	16.3%
Biaya Pencegahan	Rp. 25.750.000	3.6%	Rp. 30.900.000	10.6%
Biaya Kegagalan Internal	Rp. 5.300.000	0.7%	Rp. 4.200.000	1.4%
Biaya Kegagalan Eksternal	Rp. 1.500.000	0.2%	Rp. 1.068.000	0.4%
Total Biaya Kualitas	Rp. 74.350.000	10.3%	Rp. 83.568.000	25.7%

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan peringkat persentase biaya kualitas PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi diatas, biaya kualitas yang banyak dikeluarkan terdapat pada biaya penilaian dan

biaya pencegahan. Pada tahun 2019 biaya penilaian sebesar 5.8% dari penjualan senilai Rp 719,2 juta dan tahun 2020 biaya penilaian sebesar 16.3% dari penjualan senilai Rp 290,7 juta. Biaya kualitas penilaian mengalami peningkatan karena biaya gaji bagian packing dan controlling barang dagang yang terkadang membutuhkan jam diluar kerja/lembur. Biaya pencegahan pada tahun 2019 sebesar 3.6% dari penjualan senilai Rp. 719,2 juta dan tahun 2020 biaya pencegahan sebesar 10.6% dari penjualan senilai Rp. 290,7 juta. Biaya kualitas pencegahan juga meningkat pada biaya gaji trainner karena menurut pihak manajer apabila kualitas trainner yang baik maka produk jasa yang dihasilkan juga akan baik.

Penerapan Biaya Kualitas 2.5% dari Penjualan

Pada tahun 2019 dan tahun 2020 dapat diperoleh dari hasil rumus sebagai berikut:

- Tahun 2019, dimana Total biaya kualitas = 2,5% dari Penjualan = $2,5\% \times \text{Rp. } 719.246.890 = \text{Rp. } 17.981.172$.
- Tahun 2020 yang mana, Total biaya kualitas = 2,5% dari Penjualan = $2,5\% \times \text{Rp. } 290.786.567 = \text{Rp. } 7.269.664$.

Berdasarkan perhitungan penerapan biaya kualitas di atas dengan 2,5% dari penjualan, bila PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi melakukan investasi pada biaya penilaian dan biaya pencegahan maka perusahaan akan mengalami penurunan biaya kualitas sebesar Rp. 56.368.827 (Rp. 74.350.000 – Rp. 17.981.172) untuk tahun 2019, pada tahun 2020 sebesar Rp. 76.298.335 (Rp. 83.568.00 – Rp. 7.269.664).

Laporan Laba/Rugi Penyesuaian

Laporan Laba atau Rugi penyesuaian dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Laporan Laba/Rugi Penyesuaian Tahun 2019-2020

	2019	2020
Penjualan	Rp. 719.246.890	Rp. 290.786.567
Harga Pokok Penjualan	-Rp. 319.454.120	-Rp. 83.454.120
Laba Kotor	Rp. 399.792.770	Rp. 207.332.447
Beban Operasi		
Biaya Karyawan Tetap & Uang Muka	Rp. 84.897.689	Rp. 36.789.789
Biaya Pemasaran	Rp. 32.647.900	Rp. 16.641.786
Biaya Penyusutan & Amortisasi	Rp. 30.125.000	Rp. 15.688.890
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	Rp. 35.645.000	Rp. 17.889.000
Biaya Utility, Adm. Sewa & Lainnya	Rp. 5.600.000	Rp. 3.000.000
Biaya Kualitas	Rp. 17.981.172	Rp. 7.269.664
	2019	2020
Jumlah Beban Operasi	Rp. 206.897.761	Rp. 97.279.129
Laba Operasi	Rp. 192.895.009	Rp. 110.053.318
Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan Bunga Deposito	Rp. 40.897	Rp. 25.800
Pendapatan Lainnya	Rp. 120.602.791	Rp. 230.987.675
Jumlah Pendapatan Lain-lain	Rp. 120.643.688	Rp. 231.013.475
Beban Lain-lain		
Biaya Bunga Pinjaman Lainnya	Rp. 897	Rp. 789
Biaya Administrasi Bank & buku Cek/Giro	Rp. 989.500	Rp. 635.000
Biaya Pajak Jasa Giro/Tabungan	Rp. 1.897	Rp. 1.678
Jumlah Beban Lain-lain	Rp. 992.294	Rp. 637.467
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-lain	Rp. 119.651.394	Rp. 230.376.008
Laba/Rugi Bersih (Before Tax)	Rp. 312.546.403	Rp. 340.429.326
Pajak 1%	-Rp. 3.125.464	-Rp. 3.404.293
Laba/Rugi Bersih (After Tax)	Rp. 309.420.939	Rp. 337.025.033

Sumber: Data Diolah (2021)

Tabel 5
Laporan EAT Perusahaan Tahun 2019-2020

Tahun	EAT
2019	Rp. 253.615.800
2020	Rp. 261.489.681

Sumber: Data Diolah (2021)

Laporan Tingkat *Earning After Tax* (EAT)

Pada tabel 5 menunjukkan kenaikan yang terjadi pada tahun 2020 sebanyak Rp. 261.489.681 yang sebelumnya EAT ada 2019 hanya sebesar Rp. 253.615.800. Menurut pihak manajemen karena selama 2 tahun terakhir permintaan pelanggan meningkat sehingga laba perusahaan juga meningkat

Tingkat Profitabilitas PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi

Berikut ini adalah perhitungan rumus untuk tingkat Profitabilitas PT. Veloxa Inti Teknologi tahun 2019-2020 sebagai berikut:

$$\text{GPM Tahun 2019: } \frac{\text{Rp.399.792.770}}{\text{Rp.719.246.890}} \times 100\% = 55.58\%$$

$$\text{GPM Tahun 2020: } \frac{\text{Rp.207.332.447}}{\text{Rp.290.786.567}} \times 100\% = 71.30\%$$

Dari analisa perhitungan di atas menunjukan bahwa penjualan perusahaan pada tahun 2020 meningkat sebesar 71.30% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 55.58%, karena permintaan konsumen meningkat sehingga profitabilitasnya semakin tinggi.

Profit On Sales tahun 2019 :

$$\frac{\text{Rp 253.615.800}}{\text{Rp 719.246.890}} \times 100 \% = 35.26\%$$

Profit On Sales tahun 2020 :

$$\frac{\text{Rp 261.489.681}}{\text{Rp 290.786.567}} \times 100 \% = 89.92\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengukur jumlah laba bersih setelah pajak pada penjualan bahwa pada tahun 2020 merupakan puncak penjualan paling tinggi sebesar 89.92%. dibandingkan tahun 2019 sebesar 35.26%.

ROE tahun 2019:

$$\frac{\text{Rp 253.615.800}}{\text{Rp 483.500.500}} \times 100 \% = 52.45\%$$

ROE tahun 2020:

$$\frac{\text{Rp 253.615.800}}{\text{Rp 458.500.600}} \times 100\% = 57.03\%$$

Berdasarkan analisis ROE bahwa pada tahun 2020 laba bersih yang dihasilkan perusahaan dengan ekuitas/modal sebesar 57.03% dan tahun 2019 sebesar 52.45%. Semakin tinggi penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.

ROA tahun 2019:

$$\frac{\text{Rp } 253.615.800}{\text{Rp } 647.396.800} \times 100 \% = 39.17\%$$

ROA tahun 2020:

$$\frac{\text{Rp } 253.615.800}{\text{Rp } 612.287.360} \times 100 \% = 42.71\%$$

Berdasarkan analisa diatas, menunjukan bahwa tahun 2020 dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan sebesar 42.71% dan pada tahun 2019 sebesar 39.17%.

Perbandingan Biaya Kualitas Dengan Tingkat Profitabilitas

Pada Tabel 6 menunjukkan perbandingan antara total biaya kualitas PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi dengan laba yang diukur dengan tingkat profitabilitas, dimana total biaya kualitas pada tahun 2019 sebanyak Rp. 74.350.000 dengan tingkat profitabilitas GPM 55.58%, *Profit on sales* 35.26%, ROE 52.45%, ROA 39.17%. Sedangkan pada tahun 2020 total biaya kualitas tinggi sebesar Rp. 83.568.000 dengan tingkat profitabilitasnya juga meningkat GPM 71.30%, *Profit on sales* 89.92%, ROE 57.03%, ROA 42.71%.

Hasil Analisis

Pada PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi biaya kualitas yang dikeluarkan berupa biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Biaya tersebut dilakukan analisa setiap objek yang berkaitan agar menjadi lebih rinci.

Dengan mengetahui biaya apa saja yang telah dikeluarkan oleh perusahaan, PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi juga dapat menentukan tingkat kualitas produknya yang meliputi kinerja (*performance*), kehandalan (*reliability*), kesesuaian dengan spesifikasi (*conformance to specifications*), pelayanan (*serviceability*) dan persepsi kualitas (*percived quality*). Suatu produk dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik jika terdapat tingkatan kualitas produk tersebut.

Setelah menentukan tingkatan kualitas produk, PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi perlu menganalisis biaya kualitas yang berperan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil analisis ada pengaruh signifikan antara biaya kualitas terhadap *profit on sales*. Hal ini dapat dibuktikan pada tahun 2019 total biaya kualitas sebesar 74,3 juta dan tingkat profitabilitas sebesar 35.26% , sedangkan pada tahun 2020 total biaya kualitasnya tinggi sebesar 83,5 juta sehingga tingkat profitabilitasnya juga meningkat 89.92%. Biaya kualitas yang tinggi dalam penelitian ini adalah biaya kualitas pada biaya penilaian dan pencegahan, dimana apabila kedua biaya tersebut meningkat maka banyak produk sesuai dengan spesifikasi dan semakin meningkatnya permintaan pelanggan sehingga membuat tingkat profitabilitas naik.

Tabel 6
Perbandingan Biaya Kualitas dengan Profitabilitas 2019-2020

Tahun	Total Biaya Kualitas	GPM	Profit On Sales	ROE	ROA
2019	Rp 74.350.000	55.58%	35.26%	52.45%	39.17%
2020	Rp 83.568.000	71.30%	89.92%	57.03%	42.71%

Sumber: Data Diolah (2021)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa penelitian, maka kesimpulan yang dapat penulis jabarkan adalah sebagai berikut: (1) Sistem pencatatan biaya kualitas pada PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi masih belum rinci. Hal ini dikarenakan bagian yang mencatat keuangan adalah staf administrasi yang merangkap banyak tugas dan latar belakang pendidikan tidak berasal dari akuntansi sehingga kualitas pencatatan laporan keuangan pun kurang stabil. Pencatatan seperti ini dapat menyebabkan perusahaan tidak mencatat keuangan perusahaan yang sebenarnya. (2) Perancangan laporan biaya kualitas PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi terhadap profitabilitas mengalami peningkatan tahun 2019 sebesar 35.26% sedangkan tahun 2020 sebesar 89.92%. Dari perancangan dan persentase tersebut dapat dikatakan bila perusahaan mengalokasikan biaya lebih banyak pada aktivitas pengendalian yaitu pada aktivitas pencegahan dan penilaian maka banyak produk yang sesuai dengan spesifikasi, sehingga permintaan pelanggan meningkat dan laba perusahaan dapat meningkat. (3) Pengkajian terhadap alur keuangan, uang masuk dan uang keluar dapat membuat keuangan tertata secara rapi dan dapat mengetahui secara jelas sehingga pengelolaan dana lebih terstruktur. Hal ini berguna untuk meningkatkan profitabilitas keuangan, menghindari adanya *fraud* dan dampak kesalahan laporan dalam jangka panjang yang berdampak buruk pada usia dan juga kesehatan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A. A. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: PT. Indeks.
- Blocher, J. E. (2007). *Cost Management: Manajemen Biaya Penekanan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Blocher, J. E., Chen, K. H., & Lin, T. W. (2000). *Manajemen Biaya Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, R. P. (2019). *Penyusunan Laporan Kualitas pada PT. Temprina Media Grafika*. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Gaspersz, V. (2012). *Total Quality Management*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Gazpersz, V. (2012). *All-In-One Management Tool Book*. Jakarta: Tri Al Bros Publishing.
- Hansen, & Mowen. (2005). *Management Accounting Buku 2 Edisi ke 7*. Jakarta: Salemba Empat.

- Hansen, & Mowen. (2009). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hardiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu- Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hariadi, B. (2011). *Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- I, N., & S, B. (2008). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ishak, A., & Luthfi, Z. (2011). Pengaruh Kepuasan Dan Kepercayaan Konsumen terhadap Loyalitas: Studi tentang peran mediasi switching costs. *Jurnal siasat bisnis 15.1*, 11-19.
- Lin, T. W., Chen, K. H., & Blocher, J. E. (2002). *Manajemen Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Prawirosentono, S. (2009). *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Purwanti, A. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ratag, N. D., Saerang, D. E., & Mawikere, L. (2016). *Penerapan Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Efisiensi Produksi Pada PT. Tropica Cocoprime*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Rizka, I. J. (2019). *Peranan Biaya Kualitas dalam Mendukung Pengendalian Kualitas Produk pada UD. Mutiara Rasa Jember*. Jember: Universitas Muhammadiyah.
- Russel, R. S., Taylor III, & B. W. (2014). *Operations and Supply Chain Management*. Singapore: John Wiley & Sons.
- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Lo, E. W., & Biyanto, F. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. (2010). *Akuntansi Biaya pengumpulan biaya dan penentuan harga pokok*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.

Sutrisno. (2016). *Metode Research II*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Sutrisno, E. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pranada Media Group.

Widyaningdyah, A. U. (2013). Intellectual Capital dan Keunggulan Kompetitif (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur versi Jakarta Stock Industrial Classification-JASICA). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 15.1, 2-14.